



Masih Banyak Timbunan Sampah Belum Tertangani

YOGYA (KR) - Permasalahan sampah sampai saat ini masih menjadi fokus perhatian dari Pemda DIY dan kabupaten/kota. Timbunan sampah di sejumlah depo dan fasilitas publik di Kota Yogyakarta yang jumlahnya mencapai 5 ribu ton di Kota Yogyakarta belum semuanya terangkut ke TPA Piyungan. Kondisi itu menuntut penanganan serius dari sejumlah pihak agar penanganan sampah di sejumlah kabupaten/kota bisa ditangani secara optimal.

"Salah satu contoh konkretnya, kalau 614 ton sampah saya angkut beberapa kali akan selesai. Tapi ternyata kan di depo bergeser saja tidak, artinya separuh terangkut saja tidak. Seperti di depo Mandala Krida dicoba untuk dikosongkan tetapi depo-depo yang lain belum dikosongkan," kata Sekretaris Daerah (Sekda), DIY Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Selasa (2/7).

Beni mengungkapkan, apabila nantinya depo bisa dikosongkan pihaknya



KR-Riyana Ekawati

Beny Suharsono

akan dapat memperhitungkan berapa lama depo-depo itu akan kembali penuh. Penanganan sampah di Kota Yogyakarta dibagi menjadi beberapa fase. Pertama adalah fase darurat, jangka pendek, menengah, dan panjang.

Pihaknya berharap ketika kondisi darurat dapat dilalui dan dilanjutkan dengan penanganan jangka pendek alat-alat yang ada di TPST 3R serta sarana dan prasarana sudah terpasang sehingga pengolahan sampah dapat segera dilakukan. "Apabila jangka pendek sudah berhasil dijalani maka selanjutnya masuk ke jangka menengah yakni membuat pabrik dan pengolahan sampah, Adapun untuk jangka panjang kita ingatkan Gunungkidul dan Kulonprogo agar mulai mengolah sampah. Sosialisasi dibutuhkan mengingat selama masa darurat sampah di Kota Yogyakarta ini banyak ditemui dinamika-dinamika di masyarakat seperti adanya penolakan atau demo di beberapa lokasi," paparnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005